

ABSTRAK

Seperti yang telah diketahui bahwa tingkat kesehatan lingkungan di negara Indonesia masih relatif rendah. Hal ini merupakan salah satu penyebab prevalensi penyakit karena infeksi jamur di Indonesia cukup tinggi, terutama infeksi oleh jamur kulit seperti *Microsporum gypseum*, yang dapat menyebabkan kerontokan rambut dan penyakit kulit lainnya seperti kurap. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu telah terbukti bahwa ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata* Linn) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum*, dan mengingat di dalam ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata* Linn) terdapat berbagai macam golongan senyawa, maka penulis tertarik untuk meneliti fraksi mana dari ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata* Linn) yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum* dan untuk mengetahui golongan senyawa yang terkandung di dalam fraksi tersebut. Dengan metode "silinder cup" telah terbukti bahwa fraksi eter ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata* Linn) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum* dan dari hasil skrining fitokimia secara kromatografi lapis tipis diketahui bahwa fraksi eter mengandung senyawa lakton, antraknon dan flavonoid bebas.